

Kabar Nusantara

EDISI XVI / DESEMBER 2014

MEDIA KOMUNIKASI PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK

Global Green Growth Forum 20-21 Oktober 2014 - Copenhagen, Denmark



Global Green Growth Forum (3GF) adalah forum yang mempertemukan antara Pemerintah, pelaku bisnis, investor dan organisasi internasional yang berperan aktif bersama untuk peduli lingkungan. Agenda yang dibahas di forum ini adalah isu transisi yang cepat pada industri berskala besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi global namun tetap peduli terhadap lingkungan, seperti mengurangi emisi karbon, menekan dampak perubahan iklim, dan menggunakan sumber daya terbarukan.

Misi forum ini adalah mendorong kolaborasi dan kerjasama diantara pelaku bisnis, investor dan pemangku institusi publik serta

para ahli untuk mendorong pasar agar menyadari potensi jangka panjang terhadap lingkungan hidup. Menuju transisi pertumbuhan ekonomi hijau yang peduli lingkungan.

NI diwakili oleh CEO NI M. Ramdani Basri dan COO NI Danni Hasan bertolak ke Denmark untuk hadir dalam pertemuan 3GF yang digelar di Copenhagen, 20-21 Oktober 2014. Kunjungan ke Denmark ini sekaligus untuk peningkatan kerjasama antara NI dengan Pemerintah Denmark yang telah terjalin sejak tahun 2012.

04

Sharing Culture

The Continuation of
Engineering Talks

06

Highlight

Global Green Growth
Forum

09

Event

Internal Audit Sistem
Manajemen Terpadu
Anak Perusahaan MUN

14

Nusantara Care

Sosialisasi Bank
Sampah bagi Warga
Kel Pannampu, Makassar

Daftar Isi

03 Review

04 Sharing Culture

06 Highlight

08 Figure

09 Event

14 Nusantara Care

18 Our Team Member

19 New Team Member

20 Jelajah

22 Heritage

23 Tips



Lengkapi dengan Nama, Divisi dan Nomor Telepon. Surat yang masuk berhak mendapatkan merchandise menarik!



Message from CEO

Salah satu arah pembangunan Indonesia dibawah pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla menekankan prioritas pembangunan infrastruktur. Rencana pembangunan infrastruktur ini tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Presiden Joko Widodo ingin mengatasi kesenjangan infrastruktur yang kerap menjadi salah satu hambatan utama untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peningkatkan pembangunan infrastruktur ini meliputi pembangunan jaringan jalan tol laut, rel, pelabuhan, bandara dan sebagainya. Termasuk prioritas pembangunan yang mengarah pada pembangunan infrastruktur kemaritiman.

Melihat hal ini, jelas bisnis infrastruktur punya prospek yang sangat baik kedepan. Tentu ini akan menjadi berita baik dan membawa stimulus dan angin segar untuk NI. Sebagai perusahaan yang berkecimpung dan berinvestasi di bidang infrastruktur, NI akan memanfaatkan momentum ini untuk berkontribusi positif dalam pembangunan Indonesia.

Untuk itu kita perlu meningkatkan kinerja dan bekerja lebih giat lagi untuk mencapai

target yang telah direncanakan bersama. Tentu tidak lupa, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan NI yang telah bekerja keras menunjukkan komitmen dan kontribusinya kepada perusahaan.

Sementara mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) berhasil masuk dalam jajaran 10 saham teraktif pada laporan volume perdagangan sepanjang September 2014.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan Selamat Hari Natal dan Tahun Baru 2015, semoga tahun baru senantiasa membawa keberkahan dan kesuksesan bagi NI beserta seluruh karyawan.

Salam,

Ramdani Basri

CEO NI



Editorial Notes

Dear Staff NI, Kabar Nusantara yang saat ini Anda pegang hadir dalam format baru yang lebih fresh. Ukurannya lebih kecil, seukuran dengan majalah pada umumnya, namun dengan penyajian layout yang lebih segar.

Beberapa konten baru kami hadirkan agar kehadiran Kabar Nusantara bisa memberi manfaat bagi seluruh karyawan NI maupun anak

perusahaan. Diantaranya adalah komik kecil yang bisa menghibur namun tetap mengandung nilai dan pesan dari perusahaan.

Perubahan ini tidak lepas dari keinginan kami dari redaksi yang ingin menjadikan media internal ini sebagai media informasi dari perusahaan kepada seluruh karyawan dan manajemen NI. Sekaligus memberi kontribusi positif bagi seluruh pembacanya. Selamat membaca.

Kirimkan komentar, saran dan kritik Anda ke: [kabarnusantara@ nusantarainfrastructure.com](mailto:kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com)

Penanggung Jawab
Deden Rochmawaty
Editor
Dina Soemadji
Redaksi
Anthaulie Pakpahan

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk.
Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business Distric (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Lot 9 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62 21 5150100
Faksimile: +62 21 5151221

Dilarang Mengutip, Memperbanyak Dan Menggunakan Isi Dari Majalah Ini Tanpa Seizin Pt Nusantara Infrastructure Tbk



Review

The Hobbit :The Battle of The Five Armies

Genre: Scifi/ Adventure

Pemain: Ian McKellen, Martin Freeman, Richard Armitage, Evangeline Lilly, Lee Pace, Luke Evans, Benedict Cumberbatch, Stephen Fry, Cate Blanchett, Ian Holm, Christopher Lee, Hugo Weaving,

Skenario: Peter Jackson, Fran Walsh, Philippa Boyens, Guillermo del Toro

Sutradara: Peter Jackson

Produksi: New Line Cinema, Warner Bros Picture



Trilogi ketiga dari petualangan epik Bilbo Baggins, Thorin Oakenshield, dan para Kurcaci. Thorin yang terobsesi atas segala harta yang telah direklamasikan tersebut, mengorbankan persahabatan dan kehormatannya dengan menimbun harta tersebut saat Bilbo tengah panik melihat kondisi Hobbit yang berada di jurang kehancuran.

Masih ada bahaya yang lebih besar yang tak terlihat oleh siapapun kecuali Penyihir Gandalf. Musuh besar, Sauron, telah mengutus Orcs untuk menyerang Gunung Sunyi. Saat kegelapan menyatu, konflik meningkat, ras Kurcaci, Peri, juga Manusia harus memutuskan apakah akan bersatu atau dihancurkan. Bilbo pun terjun langsung untuk berjuang demi kehidupannya dan kehidupan teman-temannya lewat Pertempuran Lima Tentara.

Night at the Museum 3: Secret of the Tomb

Genre: Adventure | Comedy | Family

Pemain: Ben Stiller, Skyler Gisondo, Rebel Wilson, Robin Williams, Ben Kingsley, Dan Stevens, Owen Wilson, Ricky Gervais, Steve Coogan

Skenario: Robert Ben Garant, David Guion, Michael Handelman dan Thomas Lennon

Sutradara: Shawn Levy

Produksi: 20th Century Fox



Film sekuel terakhir ini akan mengikuti cerita Larry Daley, The Magic Tablet, seorang artefak Mesir yang membuat segala sesuatu di museum hidup, kehabisan tenaga dan sekarang Larry dan teman-teman pameran nya harus melakukan perjalanan ke London untuk menemukan Rahasia Makam sebelum sihir itu hilang dan semua orang berubah menjadi debu. Dalam perjalanannya ke London, Larry akan membawa teman-temannya Pharoah Akhmenrah, President Teddy Roosevelt, Attila the Hun, Sacagawea, Jebediah dan Sir Lancelot. Di British Museum mereka akan bertemu ayah Akhmenrah dan Sir Lancelot.

Big Success Strategy

Penulis : Budi Purwadi

Penerbit : Gramedia

Hal : 192 halaman

Ketika Anda mencanangkan sukses dalam hal apa pun, semestinya tujuan itu tidak berhenti pada motivasi dan antusiasme. Big Success Strategy memandu Anda menetapkan langkah-langkah selanjutnya, yaitu membuat rencana aksi, menyusun roadmap menuju sukses, mengukur capaian strategi, dan mengevaluasi keberhasilan Anda melalui manajemen strategi dan manajemen kinerja untuk diri pribadi. Dalam manajemen strategi, Anda perlu menerjemahkan visi Anda menjadi strategi dan aksi. Sementara dalam



manajemen kinerja diri sendiri, Anda harus mengukur kinerja Anda secara periodik. Semua itu dipaparkan di sini secara lugas dan sistematis.

Quiz

Dapatkan **5 voucher Carrefour @ Rp100.000** bagi pengirim yang beruntung menjawab pertanyaan dibawah ini :

"Apa yang dibahas dalam pertemuan 3GF di Copenhagen, Denmark?"

Kirimkan jawaban melalui email ke: kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com dengan judul : **Jawaban Quiz edisi 16.**

Pemenang yang beruntung dapat dilihat di edisi depan



The Continuation of Engineering Talks



Vembri kembali membagi pengetahuan kepada karyawan NI, 10 Oktober. Ekonomi secara sederhana adalah suatu transaksi pergerakan barang, orang, jasa sehingga untuk mengakomodirnya diperlukan sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai.

Namun saat ini infrastruktur masih banyak menemui kendala dan belum memadai. Oleh karena itu pemerintah mengundang investor asing untuk datang ke Indonesia.

Masuknya modal asing bagi perekonomian Indonesia merupakan tuntutan keadaan bagi ekonomi maupun politik Indonesia. Di mana investasi melalui modal asing secara langsung lebih baik dari pada penarikan dana melalui pinjaman luar negeri, sebab melalui penanaman modal asing secara langsung, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat di kontrol lebih mudah.

Selain itu, investasi asing akan mendorong daya saing industri ekspor, merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengembangkan teknologi baru. Disisi lain, investasi asing juga akan meningkatkan pajak pendapatan, sekaligus meningkatkan kepercayaan asing terhadap ekonomi dalam negeri.

Introducing PT Komet Infra Nusantara

Kali ini KIN Towers melakukan sharing di kantor NI, 17 Oktober. KIN merupakan perusahaan menara telekomunikasi independen Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan menara serta fasilitas pendukung lainnya di Sumatera, Jawa dan Pulau Batam. NI mengakuisisi saham Tara Cell melalui anak usaha PT Telekom Infranusantara yang menggandeng Providence Equity.

Dalam paparannya, CEO KIN David Burke didampingi Alverno Soenardji (CFO/Finance Director) menyampaikan pencapaian dan kegiatan yang dilakukan.

Industri telekomunikasi tengah berkembang dengan baik dan akan terus bertumbuh sejalan dengan perekonomian Indonesia yang kini menempati posisi 10 besar dunia. Untuk memaksimalkan peluang itu, NI akan senantiasa

menambah menara telekomunikasi untuk memperkuat pasar perseroan dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin tinggi.





Renewable Energy Sector



Dalam sesi yang digelar tanggal 24 Oktober, membahas tentang sektor Energi Terbarukan. Pemerintah melalui ESDM dan PLN telah menargetkan proyeksi kebutuhan listrik nasional mencapai 250 ribu Giga Watt per tahun.

Namun terkendala oleh dua faktor, yaitu efisiensi pembangkit yang sudah tua berkurang dan tipisnya perbedaan antara pertumbuhan supply dan demand listrik. Ini menjelaskan bahwa potensi industri listrik nasional masih sangat besar. Solusi lainnya adalah dengan mengembangkan potensi energi terbarukan.

Solusi energi terbarukan tidak hanya dapat mengatasi masalah ketersediaan energi yang terus meningkat. Tetapi juga membantu mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dengan menyediakan energi listrik yang ramah lingkungan.

Namun masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi dalam mengembangkan industri energi terbarukan, seperti biaya investasinya tinggi (kebanyakan proyek energi terbarukan tidak feasible dan bankable), teknologi yang terhitung masih baru dan berkembang, setiap jenis proyek energi terbarukan memiliki keunikan tersendiri, dan kurang efisiennya produksi energi terbarukan.

Harapan dan Tantangan Ekonomi Indonesia 2015



Dalam kesempatan intellectual discussion yang diinisiasi oleh tim Finance dan Accounting, 20 November ini mengangkat tema Harapan dan Tantangan Ekonomi Indonesia Tahun 2015. NI menghadirkan pembicara David Samuel Hasudungan, seorang Market Strategist Analyst dari Bank ICBC.

Menurut David, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dipengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia. Namun pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi akan lebih tinggi dari 5,2% - 5,5%. Ekspor akan meningkat sehubungan dengan recovery perekonomian Uni Eropa dan Amerika Serikat.

David menambahkan, menguatnya nilai mata uang Dolar US akan ikut mendorong nilai ekspor Indonesia. Disisi lain, angka belanja Pemerintah sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi RI. Laju inflasi juga kemungkinan diikuti dengan kenaikan suku bunga BI Rate yang telah naik menjadi 7,75% sejak 18 November.

Sementara, tahun 2015 diproyeksi terjadi penurunan jumlah pengangguran

di Indonesia. Hal ini akan menumbuhkan tingkat konsumsi lokal, namun yang terjadi adalah pertumbuhan masyarakat kelas bawah. Sedangkan pertumbuhan masyarakat kelas menengah diproyeksi tidak akan bertambah.





Highlight

Global Green Growth Forum 2014

Copenhagen, Denmark, 20-21 Oktober 2014

Pertemuan Global Green Growth Forum (3GF) 2014 adalah forum yang mempertemukan antara Pemerintah, pelaku bisnis global, investor dan organisasi internasional yang berperan aktif bersama untuk peduli lingkungan.



rencana pembangunan MRT dan Monorail untuk mengatasi ledakan populasi kendaraan di Jakarta, dan kebutuhan transportasi massal yang modern.

Tentu hal ini membutuhkan investasi yang sangat besar, lebih dari US\$ 50 milyar per tahun. Jelas hal ini jauh dari kemampuan Pemerintah RI untuk mewujudkan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah memberi kesempatan kepada pihak luar maupun swasta untuk membantu mendanai proyek pembangunan ini.

Forum 3GF telah diusulkan oleh Pemerintah Denmark pada tahun 2011, bekerjasama dengan Korea dan Meksiko. Kemudian, Cina, Kenya dan Qatar bergabung pada 2012, dan tahun ini Ethiopia bergabung menjadi partner ke-7. Perusahaan global yang menaruh kepedulian terhadap lingkungan pun turut bergabung bersama dalam Forum 3GF ini, antara lain Hyundai Motors, Samsung, Siemens, Danfoss, ABB, dan masih banyak lagi.

Pertemuan rutin forum 3GF ini mendukung kerjasama para pihak dengan forum dunia lainnya seperti World Economic Forum, Clean Energy Ministerial, G20, SE4ALL, dan sebagainya. Sejak tahun 2012, NI telah menjalin kerjasama dengan Pemerintah Denmark. Sejumlah kerjasama telah dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan.

Agenda penting yang dibahas di forum ini adalah isu transisi yang cepat pada industri berskala besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi global namun tetap peduli terhadap lingkungan, seperti mengurangi emisi karbon, menekan dampak perubahan iklim, dan menggunakan sumber daya terbarukan.

Misi forum ini mendorong kolaborasi dan kerjasama diantara pelaku bisnis, investor dan pemangku institusi publik serta para ahli untuk mendorong pasar agar menyadari potensi jangka panjang terhadap lingkungan hidup. Menuju transisi pertumbuhan ekonomi hijau yang peduli lingkungan.

NI juga turut hadir dalam forum yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia ini. Pihak NI

diwakili oleh CEO NI Muhammad Ramdani Basri dan COO NI Danni Hasan.

Dalam kesempatan ini, Danni Hasan menyampaikan presentasi tentang arahan pembangunan infrastruktur yang menjadi salah satu prioritas rencana pembangunan Pemerintahan Presiden RI Joko Widodo. Dan disparitas populasi yang tinggi di Pulau Jawa, sehingga membutuhkan solusi infrastruktur yang ramah lingkungan dan terbarukan.

Termasuk fokus pembangunan berkelanjutan masa depan kota Jakarta. Mulai dari rencana pembangunan infrastruktur sebanyak 238 gedung tinggi sampai delapan tahun kedepan dan proyek pencegahan banjir seperti Giant Seawall (Great Garuda). Sampai konsep kota hijau Jakarta. Berikut



Highlight

State of Green

Denmark, 17-20 November 2014

Denmark adalah negara Skandinavia yang sangat memanfaatkan teknologi untuk mengelola negara dan lingkungannya.



Delegasi NI yang terdiri dari Direktur Utama Energy Infranasantara Ruswin Nazsir dan Direktur NI Ridwan Irawan berkesempatan melihat langsung seperti apa solusi yang dilakukan Pemerintah Denmark dalam pemanfaatan energi, serta adaptasi iklim dan lingkungan.

Keduanya berkunjung ke Denmark pada 17 – 20 November 2014 dan bertemu dengan para pemangku kepentingan baik dari lembaga dan institusi yang berwenang di Denmark. Mereka mendapatkan informasi langsung dari para pelaku industri pemanfaatan teknologi dalam mengatasi pengelolaan air bersih dan limbah cair. Pengalaman ini tentu sangat bermanfaat bagi NI dalam mengembangkan solusi teknologi pengolahan air bersih dan limbah bagi masyarakat Indonesia.

Sekitar 40 tahun yang lalu, Denmark 90% bergantung pada bahan bakar minyak dari luar negeri untuk mensuplai kebutuhan energi yang ada. Kini, negara ini memiliki target ambisius untuk memimpin transisi menuju negara green growth economy dan menargetkan bebas dari penggunaan energi fosil pada tahun 2050.

Selain tenaga angin yang terkenal, Denmark juga terkenal dengan eco technology-nya dalam hal daur ulang sampah yang efektif serta sistematis. Kebijakan Pemerintah Denmark yang concern terhadap lingkungan, didukung pula oleh tingkat kepedulian masyarakat Denmark terhadap lingkungan yang sangat tinggi dalam wujud kesadaran daur ulang produk. Hal tersebut sudah menjadi gaya hidup di negara Denmark.

Tata kotanya sangat terencana dengan pelayanan pemerintah kotanya yang sangat tinggi. Warga Copenhagen selalu bangga akan kotanya yang sangat hijau, memiliki banyak taman, jalur pejalan kaki, yang dipenuhi taman-taman bunga yang wangi dan udara segar.

Kekayaan alam dan koordinasi dengan kegiatan manusia yang serasi dan seimbang membuat Copenhagen menjadi salah satu kota terbersih di dunia. Inilah yang perlu dicontoh dan diadaptasi oleh Indonesia, bagaimana peran pemerintah dan masyarakat yang bersama-sama bekerjasama dalam mengelola lingkungan.





Figure

NURDIN ROE

Inovasi Alat Pembersih Jalan Tol Berbuah Efisiensi Bagi Perusahaan

Berkat inovasinya, perusahaan bisa melakukan efisiensi tenaga kerja, waktu, biaya. Alat pembersih jalan tol ini juga berfungsi menjadi alat pemadam kebakaran.

Pengelola Jalan Tol Seksi Empat (BMN/ JTSE) senantiasa memberikan Service Exelent kepada pengguna jalan tol. Antara lain dengan mempertahankan kondisi jalan tol yang aman, nyaman, lancar, bersih dan indah. Dalam Inspeksi Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang dilakukan berkala setiap bulan, Jalan Tol Makassar (BMN/JTSE) secara umum telah memenuhi SPM.

Namun untuk menjaga kondisi dilapangan tetap memenuhi SPM, perlu perawatan yang berkesinambungan. Menyikapi kondisi tersebut, dicoba untuk mengestimasi biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan pembersihan. Untuk barrier jalan tol yang panjangnya 20 km saja, dibutuhkan biaya ± 400 juta Rupiah. Nominal yang cukup besar dan tidak sejalan dengan program efisiensi, sehingga tampaknya sulit untuk direalisasikan.

Nah, dari sinilah seorang karyawan bernama Nurdin Roe terinspirasi untuk menciptakan suatu alat pembersih fasilitas jalan tol (barrier, guard rail, rambu jalan, marka jalan, langit langit gerbang tol dll) untuk efisiensi tenaga, air, dan waktu. Selama pembuatan mesin ini Nurdin dibantu oleh rekan-rekan yang lain dan tidak luput arahan dan dukungan dari jajaran Direksi BMN dan JTSE.

"Dengan peralatan ini, solusi yang saya dapatkan adalah efisiensi tenaga kerja, efisiensi air, efisiensi waktu dan alat ini juga dapat dijadikan penyemprotan pemadam kebakaran," jelas Nurdin. Bayangkan, pekerjaan pembersihan fasilitas tol selama ini dilakukan secara manual oleh banyak orang (20 orang) tenaga kebersihan. Sedangkan dengan alat inovasi dari Nurdin Roe ini cukup 3 orang saja untuk mengoperasikannya.

Konsumsi air pun sangat minim. Satu tangki atau 4000 liter cukup untuk membersihkan barrier 250 meter. Sebelumnya, ketika masih manual dengan tenaga 20 orang membutuhkan 3 tangki air atau 12.000 liter untuk membersihkan barrier sepanjang 250 meter. Waktu yang dibutuhkan pun lebih cepat dan efisien, tidak perlu memakai

sikat, deterjen, dan sebagainya. Soal perawatan, alat ini tidak ada kendala berarti mengingat baru ada satu buah. Hanya perlu standby pengadaan spare part, jadi seperti penggantian oli mesin, oil seal, harus perlu perhatian khusus.

Nurdin berharap bahwa alat temuannya ini dapat dikembangkan dan diperbanyak. Bahkan kalau bisa tidak hanya digunakan di Makassar saja, tapi juga untuk jalan tol lainnya khususnya dibawah naungan NI. Oleh sebab itu, Nurdin berharap dukungan dan bantuan dari Direksi. Untungnya, manajemen sangat responsif dan positif mendukung untuk pengembangan kedepannya.

Dengan investasi alat sebesar Rp. 12 Juta dan biaya operasi sebesar ± Rp. 20 juta, pekerjaan pembersihan barrier sepanjang 20 km akhirnya selesai selama ± 1 bulan. Sebuah inovasi yang sederhana, namun cukup berarti untuk saving cost. Selanjutnya alat ini akan difungsikan membersihkan guard rail, marka jalan dan bagian-bagian jalan tol yang lain.

Nurdin Roe memang bukan orang baru di BMN. Ia telah bergabung dengan BMN sejak satu dekade. Namun, ia telah bergabung di perusahaan Bosowa Group mulai tahun 1988 atau kurang lebih 26 tahun. Karirnya berawal sejak 1988 saat ia masih menjabat sebagai operator mesin pendingin di PT Dataran Bosowa hingga tahun 1995.

Kemudian meningkat sebagai Kepala Sub Operator Mesin dan Maintenance di PT Dataran Bosowa sampai 1999. Karirnya terus menanjak sebagai Kepala Bagian mesin sampai tahun 2004. Barulah di tahun yang sama ia bergabung dengan PT.Bosowa Marga Nusantara sebagai tekhnisi khusus dan sampai sekarang sebagai mekanikal dan elektrik.





Event

Internal Audit Sistem Manajemen Terpadu Anak Perusahaan MUN

Pada awal bulan minggu ke-3 Oktober 2014, telah dilakukan proses audit internal di anak perusahaan MUN yakni PT BSD, PT BMN dan PT JTSE. Proses audit internal ini dilakukan oleh tim internal audit yang telah dibentuk dan ditunjuk oleh COO MUN.

Adapun tujuan dari audit internal ini adalah mengevaluasi keefektifan implementasi standar ISO 9001,

ISO 14001 dan OHSAS 18001 di anak perusahaan MUN. Proses audit internal merupakan kegiatan mandiri dan sistematis untuk memperoleh bukti obyektif dan menilainya untuk menentukan sejauh mana kriteria audit telah terpenuhi, selain itu tujuan audit internal adalah untuk mengetahui seberapa efektif kesesuaian Sistem Manajemen Terpadu yang diterapkan.

Dari hasil pelaksanaan audit, pengumpulan bukti-bukti audit dan analisa ketidaksesuaian, rapat penutupan (closing meeting), penyusunan dan pembuatan laporan audit, dan tindak lanjut hasil audit (follow-up activities) akan dibahas dan direview pada Management Review oleh top manajemen dari masing-masing anak perusahaan MUN dan BOD MUN.



Site Visit Audit Komite

Rombongan Komite Audit di TKCM kembali melakukan site visit atau meninjau langsung ke TKCM Cikokol, 8 Oktober 2014. Dalam kunjungan yang kedua kali ini rombongan melihat bagaimana pelaksanaan proses operasional yang dikerjakan oleh karyawan.

Tim Komite Audit ini dihadiri oleh Hartopo Soetoyo (Komisaris Independen), David Emlyn Parry (Komisaris Independen / Ketua Komite Audit), Tavip Santoso (Anggota Komite Audit), Tufriada Murniati Hasyim



(Anggota Komite Audit), Tony Utartono (Internal Audit), Dahlia Evawani (Corsec).

Kali ini rombongan tim Komite Audit melihat seperti apa ruang laboratorium dan ruang monitor. Semua kegiatan site visit pada hari itu berlangsung lancar, tanpa ada kendala sedikitpun, karena dari Pihak TKCM pun sudah mempersiapkan dan menerima kedatangan mereka dengan sangat baik.

Salah satu anggota Komite Audit, Tavip Santoso menyatakan TKCM merupakan aset yang penting untuk masyarakat Tangerang dan sekitarnya, sehingga seluruh stake holders wajib menjaganya dengan baik agar ketersediaan air bersih dapat terjamin kuantitas maupun kualitasnya. Selain itu ia melihat bahwa manajemen di TKCM telah bekerja secara profesional dan sesuai SOP sehingga berbagai resiko ditempat kerja bisa diminimalisir serendah mungkin.

Sebelumnya, dalam kunjungan pertama, tim Komite Audit mendapat penjelasan melalui presentasi update materi dari TKCM yang disampaikan oleh Jos Tupamahu selaku Direktur Utama.



Event

Mitsui Farewell Breakfast



Acara yang berlangsung 15 Oktober 2014 ini dilakukan dalam rangka pisah-sambut atau pergantian Chief Representative General Manager, Plant Project Division untuk Indonesia, Takayuki Hori. Kini posisi tersebut dipegang oleh Jun Tamura.

Pelatihan 7 Habits

Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia di semua lini bisnis, maka Corporate HR mengadakan "Program 7 Habits for Highly Effective People" atau "7 Kebiasaan untuk menjadi Manusia yang lebih Efektif". Pelatihan ini ditujukan khusus bagi karyawan level manajemen di sektor Toll-Road, 27-29 Oktober 2014.

Pelatihan 7 Habits ini mencakup: **Be Proactive** (Jadilah pribadi yang proaktif), **Begin with the End in Mind** (Mulailah dengan Tujuan Akhir), **Put First Thing First** (Dahulukan yang Utama), **Think Win Win** (Berpikir Menang-Menang), **Seek First to Understand then to be Understood** (Berusaha Mengerti dahulu baru dimengerti), **Synergize** (Wujudkan Sinergi), dan **Sharpen the Saw** (Asahlah Gergaji).

Program khusus milik Dr Steven Covey selaku pakar 7 Habits ini sangat menarik dijadikan sebagai program pengembangan khusus dari sisi soft skills bagi setiap pribadi, baik sebagai seorang individu pun sebagai seorang profesional.

Metode pelatihan ini berlangsung dengan interaktif. Peserta terlihat cukup aktif berkolaborasi dalam keseluruhan program. Mereka aktif sharing pengalaman sehari-hari baik secara individu, sosial serta profesional. Menariknya, banyak penerapan 7 Habits yang sebetulnya sudah dijalankan peserta, namun masih belum terstruktur dan konsisten.



Menurut Majiding, Account Manager Operational & Business Service BMN/ JTSE, materi Proaktif Reaktif sangat relevan dengan tugas karyawan di lapangan, khususnya di pengendalian lalu lintas. Bagaimana kita melakukan tindakan yang proaktif (berpikir sejenak sebelum bertindak) untuk meminimalkan pengambilan keputusan yang kurang tepat dan lebih mengutamakan kepuasan pelanggan. Ia berharap 7 Habits bisa menjadi media dalam membangun perusahaan yang baik.



Sementara Teguh, Teknik Manager BSD mengaku pelatihan ini sangat bagus dan seharusnya seluruh karyawan perlu mendapat pelatihan ini. Banyak kebiasaan-kebiasaan yang dirasa sudah efektif, ternyata dapat lebih maksimal lagi. Nantinya, ia akan menyampaikan nilai-nilai 7 habits kepada seluruh anggota tim, agar mereka juga mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi pribadi-pribadi yang efektif, proaktif, dan positif.



Event



Bupati Mamuju Utara Kunjungi NI

Bupati dari Mamuju Utara propinsi Sulawesi Barat Ir H Agus Ambo Djiwa berkunjung ke NI, 11 November 2014. Dalam kunjungannya yang didampingi oleh Salman Dianda Anwar, Bupati Mamuju menjajaki kerjasama dengan NI dibidang infrastruktur di bidang energi.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Margautama Nusantara



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Margautama Nusantara dengan agenda perubahan pengurus di PT MUN. Acara ini dilakukan pada tanggal 27 November 2014 di Java Meeting Room, Equity Tower Lt. 38 dan dihadiri oleh Danni Hasan, Scott Younger, Joko Santoso, Ricky Camelien, Devarshi Das, Johan J.F.M. Bastin, Ruswin Nazsir, Anton Sujarwo.



Event

Indonesia Infrastructure Conference and Exhibition (IICE) 2014 Percepatan Pembangunan Infrastruktur



Tanggal 5 – 7 November 2014 telah berlangsung Indonesia Infrastructure Conference and Exhibition (IICE) 2014 di Jakarta Convention Center. IICE 2014 merupakan pameran infrastruktur berskala internasional yang didukung oleh segenap jajaran pemerintah, termasuk Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), APPSI, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Pameran ini dibuka oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla dan dihadiri oleh sejumlah menteri kabinet kerja dan Ketua Kadin. Pameran infrastruktur terbesar di Indonesia ini memutuskan untuk menyorot empat sektor yang paling membutuhkan perhatian penting dari pemerintah dan pemain industri, yaitu bandara dan penerbangan (Airports and Aviation Indonesia (AAI)), teknologi informasi dan komunikasi (TIK), konstruksi dan infrastruktur.

Permasalahan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia memang masih menjadi kendala Indonesia mempersiapkan diri menyongsong AFTA. Bukan hanya itu, kapasitas inovasi kapabilitas teknologi serta kemampuan industri masih tergolong rendah.

Selain itu digelar pula sejumlah konferensi yang membahas berbagai isu penting terkait dengan pengembangan infrastruktur di Indonesia. Direktur Utama PT Energy Infranusa Ruswin Nazir yang menjadi pembicara dalam sebuah talkshow menyatakan pameran ini sangat bermanfaat. "Adanya pameran ini membuat orang tahu apa yang

selama ini kita lakukan. Meskipun orientasi kita ke arah keuntungan, namun keuntungan ini bisa bermanfaat untuk masyarakat. Selain itu, kita juga bisa mengeksplorasi pengalaman kita dan mudah-mudahan Pemerintah bisa mendengar apa yang telah kita lakukan dan mendukung sepenuhnya. Termasuk pihak perbankan yang kurang memahami bisnis infrastruktur," urainya panjang.

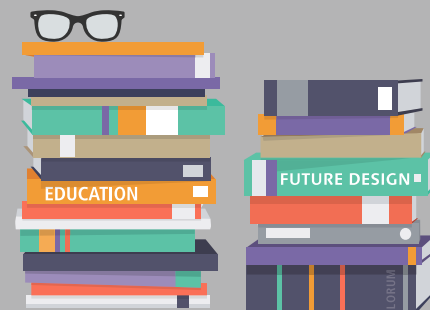
Direktur NI Dr John Scott Younger OBE, FICE juga menjadi moderator dalam seminar tentang manajemen dan penyediaan air bersih dan sanitasi. Hadir sebagai pembicara adalah Ir. Imam Santoso Ernawi, MSCE, M.Si, Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Ir. M. Maliki Moersid, MCP, Direktur Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman, dan Ir. Mochammad Natsir, M.Sc, Direktur Pengembangan Air Minum, Kementerian Pekerjaan Umum.

Pejabat daerah juga hadir dan berbicara tentang infrastruktur. Antara lain Gubernur Kalimantan Barat Cornelis yang memaparkan potensi infrastruktur di wilayahnya yang meliputi infrastruktur jalan, kereta api dan pelabuhan. Sementara Gubernur Sumatera Selatan Alex Nurdin memaparkan jalur rel kereta api atau railway single track, sepanjang 375 km dari Tanjung Enim sampai Tanjung Api-Api akan terwujud di Sumsel.

Kita berharap dengan pemerintahan yang baru yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo, maka pemerintah akan semakin menaruh perhatian besar bagi pembangunan infrastruktur salah satunya adalah dengan terciptanya regulasi antara pusat dan daerah.



Event



Pindah Lagi Yuukkk...



Sejak 25 November, NI telah menempati ruangan baru. Pindah dari lantai 37 ke lantai 38 di Equity Tower, Sudirman Central Business District (SCBD). Sebelumnya persiapan seperti pengepakan barang dan dokumen penting telah dilakukan sejak 27 Oktober lalu. Setelah area siap, selanjutnya dilakukan pemindahan perlengkapan meja kerja, dan fasilitas yang berhubungan dengan saluran internet, telepon, dan lain-lain. Lalu pada tanggal 1 Desember diadakan acara Syukuran di area meeting room lt. 38 yang baru.





Sosialisasi Bank Sampah bagi Warga Kel Pannampu, Makassar



Nusantara Care bekerja sama dengan Makassar Green and Clean dan Yayasan Unilever Indonesia (YUI) memberikan pengarahan tentang Bank Sampah dengan mengundang perwakilan dari RW 03 Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

Hadir dalam acara ini Andi Nurdianza sebagai narasumber dan Rajab, Ketua RW 03 bersama dengan perwakilan warga. Mereka akan menjadi calon pengurus bank sampah di RW 03. Sebelumnya, sejumlah anggota masyarakat kelurahan Pannampu berkumpul di kantor Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Makassar, 7 Oktober 2014 untuk mendengarkan arahan terkait sosialisasi awal pengelolaan Bank Sampah Kota Makassar yang berkelanjutan.

Acara dibuka oleh Asisten III Pemkot DR. Burhanuddin, dengan dua orang pembicara yaitu Direktur Eksekutif Yayasan Peduli Negeri Saharuddin Ridwan dan dan Muhammad Jaya, Yayasan Peduli Negeri.

Kegiatan ini juga nantinya untuk memberikan semangat kepada masyarakat. Dengan adanya sosialisasi awal ini diharapkan Bank Sampah yang ada di kota Makassar dapat bersaing dengan Bank Sampah yang ada di provinsi atau kota lain, mulai dari jumlah nasabah, total sampah yang telah dikelola, dan dampak dari bank sampah itu sendiri terhadap lingkungan dan kebersihan jalan tol. Adapun tujuan kegiatan ini adalah menciptakan masyarakat yang secara proaktif dapat mengelola sampah

rumah tangganya secara tepat dan berkelanjutan dan proaktif dalam pemberdayaan pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitar. Penguatan paguyuban sebagai ujung tombak dalam peningkatan pemberdayaan komunitas dan masyarakat. Dan rencana pembentukan bank sampah di RW 3 Kelurahan Pannampu sebagai bentuk kegiatan kerjasama dengan NI.

Dengan adanya kegiatan bank sampah diharapkan masyarakat yang tadinya terbiasa membuang sampah ke dalam tol berangsur berkurang. Sehingga tol bisa lebih baik, lebih bersih dan hijau. Juga diharapkan nantinya, program bank sampah ini dapat berkelanjutan guna menciptakan lingkungan yang sehat.



Program bank sampah ini dapat berkelanjutan guna menciptakan lingkungan yang sehat.





Nusantara Care

PT Komet Infra Nusantara Jalin Kerjasama dengan STEI ITB

Sebagai salah satu bagian dari peningkatan SDM dan dukungan terhadap peningkatan prestasi mahasiswa, STEI ITB bekerja sama dengan KIN menyerahkan beasiswa kepada mahasiswa STEI ITB. Perusahaan yang bergerak di bidang operator tower telekomunikasi independen di Indonesia ini memberikan beasiswa yang terbagi dalam empat kategori : beasiswa prestasi, beasiswa ekonomi, beasiswa penelitian, dan beasiswa organisasi. Kegiatan penyerahan beasiswa dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Oktober 2014 sekaligus pemberian kuliah umum dari CEO Komet Infra Nusantara, David Burke.

Mewakili dari STEI ITB, Wakil Dekan bidang Akademik Ir. Dwi Hendratno W., M.Sc., Ph.D. menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerja sama yang telah diselenggarakan. Harapannya dengan beasiswa yang diberikan KIN akan meningkatkan prestasi mahasiswa. Selain itu juga kedepannya berguna dan bisa dikembangkan baik dari segi penelitian, industri maupun magang kerja.

Pada kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa, perwakilan STEI ITB, dan perwakilan IA Elektro tersebut, David Burke memaparkan tentang



Indonesia Telecommunication Landscape. Pemaparan yang diberikan meliputi sejarah perkembangan bisnis telekomunikasi di Indonesia, kondisi industri telekomunikasi saat ini, dan perkembangan teknologi telekomunikasi.

Selain itu juga dijelaskan mengenai tingkat adiksi masyarakat Indonesia terhadap internet, media sosial, maupun data-data tentang tingkat konsumsi gadget. Acara ini juga dihadiri Ketua Alumni STEI ITB kepengurusan tahun 2013 s/d 2017 Abdus Somad Arief yang juga merupakan Director of Network Telkomsel.

Adapun penerima beasiswa adalah sebagai berikut :

Bidang Prestasi : Cindy Agustina

Bidang Penelitian : M Elyan Andaswara

Bidang Organisasi : Siti Chiquitita

Bidang Ekonomi : Ari Budi Prasetya

Sehat Bersama Nusantara Care di Desa Cijeruk Serang



NI melalui anak usahanya PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) telah melaksanakan kegiatan sosial pengobatan gratis kepada 500 warga di Desa Cijeruk, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang Banten (8/10). Kegiatan ini mendapat dukungan dan antusiasme dari pihak Puskesmas dan warga Desa Cijeruk.

Melalui kegiatan CSR ini NI berharap masyarakat di Banten dapat ikut merasakan manfaat dari kehadiran perusahaan. Kegiatan yang dilakukan melalui program Nusantara Care ini telah dijalankan sejak tahun 2010 secara berkelanjutan.

Sebelumnya, program Nusantara Care dilaksanakan dengan tema Hidup Bersih Hidup Sehat dengan mengedukasi para pelajar sekolah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan. Kampanye tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak usia Sekolah Dasar pentingnya mencuci tangan dan menjaga kebersihan toilet di sekolah. NI terus berkomitmen untuk melaksanakan program CSR bagi masyarakat di sekitar asset perusahaan.



Pengobatan Gratis di Desa Cijeruk Serang





Our Team Member

'Pasukan' Penjaga Air Bersih dari SCKT

Menjadi ujung tombak bagi perusahaan merupakan salah satu kebanggaan bagi mereka. Namun, disisi lain menuntut tanggung jawab yang besar.

Itulah yang dilakukan oleh para operator Water Treatment Process (WTP) dari PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCKT) di Ciujung, Serang Timur, Banten. Mereka menjaga dan bertanggung jawab terhadap kualitas air yang diproduksi oleh SCKT, mulai dari kualitas, kuantitas dan continuitas.

Air bersih yang mampu dihasilkan SCKT saat ini adalah 100 liter/ detik. Namun, saat ini tengah dikembangkan kapasitas produksi menjadi 375 liter/detik. Saat ini air bersih tersebut untuk memenuhi konsumen industri yang ada di Kawasan Industri Modern Cikande, dan untuk PDAM Cijeruk.

Sebanyak 12 Operator WTP bekerja dan bertanggung jawab terhadap produksi pengolahan air baku di SCKT. Air baku ini berasal dari dua sumber yaitu sungai Ciujung dan irigasi Pamarayan. Mereka adalah Sahroji, Handi, Safei, Sigit, Johan, Suhendi, Subana, Surahman, Abas, Rachmat Efendi, Budiono, Nasiman, termasuk bagian Quality Control - Jumadi, dan Pengawas Operasional & Pengolahan Data Produksi Yanto M, dan Hadi selaku Pengawas Proyek.

Nah, ditangan merekalah semuanya itu harus tetap terjaga dan terjaga. Dibutuhkan kepekaan dan kejelian baik penglihatan maupun pendengaran agar mampu menanggulangi dengan cepat segala masalah yang sewaktu-waktu bisa terjadi dalam proses pengolahan air baku selama 24 jam. Misalnya, kondisi air keruh atau *intake* penyedotan air berkurang karena ada penyumbatan, sehingga otomatis debit airnya berkurang. Maka harus tersebut harus segera diatasi, agar tidak mengganggu kualitas, kuantitas dan continuitas air bersih yang dihasilkan.



Pengalaman baik suka maupun duka juga kerap mereka alami. Misalnya saat terjadi salah paham dari masyarakat beberapa waktu yang lalu. Seperti yang disampaikan oleh Johan, saat itu masyarakat komplain dan marah lalu demo ke tempat mereka bekerja. Mereka kesal karena pasokan air bersih ke rumah mereka berkurang. Padahal masyarakat mendapat air bersih langsung dari PDAM setempat bukan dari SCKT. Namun mereka tidak mengerti dan menganggap bahwa SCKT lah yang bertanggungjawab.

Setelah SCKT bergabung dengan NI, para operator ini berharap rencana penambahan kapasitas produksi air bersih menjadi sebesar 375 liter per detik untuk memenuhi beberapa kecamatan di Serang Timur ini bisa segera terlaksana. Jadi,

masyarakat Serang yang menikmati air bersih bisa lebih luas lagi.

Namun, mereka juga berharap fasilitas pendukung kerja juga segera diadakan. Termasuk sarana *safety* yang mendukung keselamatan kerja seperti helm, sepatu bot, dan sebagainya. Juga pelatihan untuk mendukung *skill* mereka saat teknologi pengolahan air bersih yang baru sudah diterapkan. Agar standar operasional prosedur bisa berjalan dengan baik dan benar di SCKT.



Mengolah data dan memantau produksi perjamnya, mencatat setiap

jam data Flow Meter (Meter Air) untuk industri & untuk Masyarakat, Mengawasi Operator-operator, Penginputan data yang telah dituliskan oleh operator-operator dalam pencatatan hasil produksi air bersih yang sudah dituliskan setelah itu di evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan.

Pengawas Operasional & Pengolahan Data Produksi - Yanto M

Mengawasi pekerjaan proyek dari kontraktor, perkembangan pekerjaan, detail pekerjaan, desain untuk konstruksi harus sesuai dengan yang di rencanakan, mengecek pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengawas Proyek - Hadi.



Menjaga kualitas air bersih bagi konsumen tetap terjaga, mengecek parameter air bersih sesuai dengan Permenkes no 492 Tahun 2010 yang meliputi kandungan keasaman air, kekeruhan (*turbidity*), sisa chlor, dan zat besi (*fero*), mangan, magnesium, kalsium, bau, rasa dan sebagainya."

Kepala Quality Control - Jumadi



New Team Member



Bramantyo Hermawan

Bergabung dengan PT KIN Towers sejak 27 Oktober 2014 dengan jabatan Procurement Manager. Bramantyo memiliki visi dan misi untuk senantiasa menekan biaya, orientasi pada margin untuk mencapai target perusahaan. Waktu luangnya senantiasa dimanfaatkan untuk menyalurkan hobinya membaca dan jogging.



Fanny Andrian

Fanny menjabat sebagai staf IT di KIN Towers sejak 15 Oktober 2014. Penggemar mountain bike, hiking dan olahraga ini memiliki visi untuk membuat sistem IT menjadi lebih baik dan terintegrasi sesuai dengan standar perusahaan.



Idrus

Sejak 6 Oktober 2014, pria yang hobi membaca ini menjabat sebagai Tax, Compliance & SOP Manager PT KIN Towers.



Arnaf Radin

Arnaf bergabung dengan PT KIN Towers sebagai Procurement Head sejak 1 Oktober 2014. Ia berharap dapat berpartisipasi untuk menjadikan KIN Towers sebagai tower provider terdepan di Indonesia. Untuk itu, penggemar vespa dan hiking ini siap menerapkan Good Corporate Governance pada departemen Procurement & Logistic sehingga bisa memberi kontribusi yang optimal kepada perusahaan.



Cathy Catharina Fransiska Nyangkal

Sejak menempati divisi General Affair di KIN Towers pada 6 Oktober lalu, Cathy berharap mampu berkontribusi kepada perusahaan, sehingga seluruh karyawan dapat bekerja dengan nyaman. Disaat libur, ibu tiga orang anak ini lebih suka memasak dan jalan-jalan melihat tempat-tempat yang menarik.



Gusmarni

Mulai bergabung dengan KIN Towers sejak 20 Oktober lalu, Gusmarni ingin memperluas dan mengembangkan perusahaan dengan meningkatkan akuisisi dan lokasi tower. Disela kesibukannya, Gusmarni masih bisa meluangkan waktunya untuk berbagai kegiatan yang disukainya, seperti membaca, berkebun, shopping, dan traveling.



Feri Tristiyanto

Lulusan Teknik Sipil Universitas Krisnadwipayana Jakarta ini baru bergabung sebagai staff Teknik dan Pemeliharaan di PT BSD. Sebelumnya ia pernah bekerja di PT Korra Antarbuana sebagai staff Quantity Surveyor. Feri berharap dapat memberikan kontribusi dan potensi terbaiknya untuk perkembangan bisnis PT BSD.



Abdurrahman Alide, ST

Sebelum bekerja sebagai Supervisor Procurement di PT BSD, pria yang akrab disapa Maman ini pernah bekerja sebagai Inspektur Proyek Pembangunan Bandara di Kementerian Perhubungan Udara Maluku Tenggara. Lulusan Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia Makassar ini meluangkan waktunya dengan futsal dan tenis meja.



Nuansa Primasasti

Wanita penggemar wisata kuliner ini baru saja bergabung dan menjabat sebagai Sekretaris Direktur Teknik dan Direktur Pengembangan Bisnis PT NI. Ia berharap dapat bekerja dengan baik sekaligus menerapkan ilmu yang didapat dari kuliahnya di jurusan Pendidikan Manajemen.



Edward Hari Purwonugroho

Sebelum bergabung menjabat sebagai Supervisor IT di departemen Corporate HR/GA/ IT PT NI, Edward pernah bekerja sebagai Office System Engineer Coordinator di PT MNC SkyVision. Latar belakang pendidikannya adalah Teknik Informatika Universitas Atma Jaya.

HAPPY BIRTHDAY!

NI

Dina Soemadji, 2 Nov
Novrya Masitoh, 23 Nov
Anthaulie Pakpahan, 26 Nov
Andika Rajawali, 28 Nov
Isbram, 2 Des
Indri R. Putriayu, 6 Des
Ridwan Irawan, 20 Des

Christian Delon, 26 Des
Nadi Afandi, 31 Des

BSD

Rishanti Fauziah, 7 Nov
Adi Wiyono, 4 Des
Dani Hendrawan, 12 Des
Aan Subhan, 27 Des

BMN/JTSE

Imran, 5 Nov
Hurja, 10 Nov
Hendra, 1 Dec
Syafuruddin, 4 Dec
Setiana, 7 Dec
Wastu Jaya, 10 Dec
Husnah, 12 Dec

Ir.Sahral Bakri, 13 Dec
Masriadi, 14 Dec
Drs.Haswiruddin Tawa, 23 Dec
Muh. Saadi Razak, 26 Dec
H.M. Faisal, 29 Dec
Andi Kamaluddin, 29 Dec
Muh. Jamadi, 31 Dec



TANA TORAJA

Menjaga Tradisi Budaya Warisan Leluhur

Tana Toraja, daerah primadona Sulawesi Selatan ini dijuluki sebagai surga wisata budaya yang temasyhur di dunia dan dikagumi baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Tana Toraja dikenal sebagai salah satu daerah yang cantik, indah dan menawan di Indonesia. Dengan kondisi topografi berada di daerah pegunungan, perbukitan dan berlembah, menjadikannya kaya akan keragaman objek wisata alam dan budaya yang hingga kini masih tetap terjaga dan terpelihara. Kekayaan budaya warisan leluhur yang terdapat di sini tidak akan dijumpai di belahan bumi bagian lain.

Untuk mengunjungi Tana Toraja wisatawan bisa menuju Makasar terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan perjalanan darat yang memakan waktu 8 jam. Lebih cepat naik pesawat kecil dari bandara Hasanudin dengan waktu tempuh perjalanan yang lebih singkat yaitu 45 menit.

Mengunjungi Tana Toraja memang akan sangat sempurna bila kedatangan Anda bertepatan dengan diadakannya upacara atau prosesi upacara adat tertentu. Karena kita bisa menyaksikan ritual budaya yang tidak akan bisa kita temukan di tempat lain.

Tana Toraja memang dikenal dengan upacara adatnya yang terkenal yaitu Rambu Solo', Rambu Tuka dan Mangarara Tongkonan. Rambu Solo' adalah upacara pemakaman yang terlihat seperti sebuah pesta yang meriah. Karena bagi masyarakat suku Toraja, keluarga yang ditinggal mati anggota keluarganya wajib menggelar pesta sebagai tanda penghormatan terakhir.

Dalam upacara ini, jumlah hewan yang disembelih yaitu kerbau atau babi, menjadi ukuran kekayaan mereka saat masih hidup. Jika yang meninggal bangsawan atau orang kaya maka pesta pemakaman ini akan lebih meriah lagi.

Rambu Tuka, upacara ini semacam upacara selamat, seperti syukuran panen, pernikahan, atau peresmian Tongkonan baru. Sementara itu Mangarara Tongkonan adalah bagian dari Rambu Tuka, yang artinya merayakan Tongkonan baru atau Tongkonan yang sudah selesai direnovasi.

Tongkonan adalah rumah adat khas Toraja yang atapnya terbuat dari bambu yang dibelah dan disusun bertumpuk, tetapi ada juga yang menggunakan seng sebagai atapnya. Sedangkan bagian dindingnya dihiasi dengan pola abstrak geometris dengan warna alami merah dan putih. Bagian Tongkonan yang biasa direnovasi adalah atap yang diganti setiap kurun waktu 40 tahun sekali, dan bagian dindingnya diganti setiap 100 tahun sekali.

Anda juga bisa menyaksikan atraksi Sisemba dan Silaga Todong, seni bela diri masyarakat Tana Toraja yang unik. Biasanya, ditampilkan secara massal di pesta perayaan panen atau pesta kematian. Hingga kini upacara adat tersebut masih tetap dipegang teguh oleh mereka dan terus dilestarikan dan menjadi agenda wisata tahunan.



Beberapa tempat wisata yang unik dan menarik lainnya yang sering dikunjungi wisatawan di Tana Toraja adalah, Londa Lemo dan Tampang Alo. Tempat ini adalah sebuah pemakaman di dinding berbatu dan gua gua yang dipenuhi peti mati dan tulang belulang manusia. Wisatawan bisa masuk kedalam gua untuk melihat-lihat tulang belulang leluhur mereka.

Bagi wisatawan yang ingin melihat kehidupan desa tradisional yang masih asli, bisa mengunjungi Kete Kesu. Kawasan yang terdiri dari delapan tongkonan induk, lengkap dengan lumbung beras di depan setiap Tongkonan memang menjadi salah satu tujuan wisata di Tana Toraja yang sangat diminati para wisatawan.

Tempat wisata yang lain yang terkenal adalah Pallawa yang merupakan pusat tenun Toraja dan merupakan desa adat untuk melihat rumah tradisional Tongkonan dimana disana juga terdapat kawasan pekuburan sekaligus juga merupakan tempat untuk melakukan upacara adat.

Tujuan terakhir yang tak boleh dilewatkan adalah membeli cinderamata dan makanan khas Toraja di pasar Rantepao, di sana wisatawan bisa membeli berbagai macam baju, dompet, kalung, gelang, tas, ada juga ukiran khas Toraja dan miniature Tongkonan dari ukuran kecil hingga besar.

Makanan khas Toraja yang biasa dijadikan oleh-oleh adalah Depa Tori, sejenis makanan yang terbuat dari beras ketan dicampur gula merah, Jipang, dan Markisa Toraja. Harganyapun cukup terjangkau oleh kantong wisatawan.



Fort Rotterdam Saksi Bisu Perjuangan Rakyat Makassar

Benteng yang berdiri sejak abad ke-17 ini masih berdiri kokoh. Benteng bersejarah ini menjadi bukti perlawanan rakyat Makassar bersama Sultan Hasanuddin melawan penjajahan Belanda.



Selain pantai Losari yang terkenal di Makassar, ada pula tujuan wisata sejarah yang sayang Anda lewatkan kalau tengah berada di Makassar, Sulawesi Selatan. Ia adalah Benteng Fort Rotterdam. Lokasi benteng Fort Rotterdam sebenarnya memang masih merupakan bagian dari garis Pantai Losari di arah utara.

Benteng ini merupakan salah satu benteng yang megah dan menawan yang terdapat di Makassar. Pada awalnya, benteng ini disebut sebagai benteng Jumpandang atau Ujung Pandang. Benteng ini merupakan peninggalan sejarah Kesultanan Gowa, Kesultanan ini pernah Berjaya sekitar abad ke-17 dengan ibu kota Makassar.

Benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdam) adalah benteng tua kolonial Belanda di Makassar, menghadap ke pelabuhan. Ini merupakan salah satu obyek wisata utama di Makassar. Benteng dibangun oleh Belanda saat mempertahankan diri sekitar tahun 1667 tetapi struktur pertama benteng dibangun pada tahun 1545 oleh Raja Tunipalangga dengan bangunan sederhana berupa dinding yang terbuat dari tanah.

Kesultanan Gowa sebenarnya memiliki 17 buah benteng yang mengitari seluruh ibu kota. Hanya saja, jika dibandingkan dengan benteng lainnya, Benteng Fort Rotterdam adalah benteng paling megah dan keasliannya masih terpelihara hingga kini.

Laksamana Cornelis Speelman sependapat pada tahun 1667 dan menamai benteng ini seperti nama kota kelahirannya, Rotterdam. Tidak lama kemudian benteng ini dibangun kembali dengan tinggi 6 meter dan tebal dinding 2 meter, yang di dalamnya terdapat perumahan Belanda dan gereja.

Benteng ini menjadi pusat kekuasaan kolonial Belanda di Pulau Sulawesi. Fort Rotterdam memiliki fungsi sebagai benteng pertahanan Belanda sampai 1937. Pada 1970-an benteng ini dikembalikan dan di ganti namanya menjadi Fort (Benteng) Ujung Pandang.

Pada awalnya bentuk benteng ini adalah segi empat, seperti halnya arsitektur benteng gaya Portugis. Benteng Fort Rotterdam terbuat dari campuran batu dan tanah liat yang dibakar hingga kering. Pada tanggal 9 Agustus 1634, Sultan Gowa ke XIV membuat dinding tembok dengan batu padas hitam yang berasal dari daerah Maros. Kemudian, dinding tembok kedua dekat pintu gerbang dibangun pada tanggal 23 Juni 1635.

Pada tahun 1655 hingga 1669 benteng ini sempat hancur karena armada perang Belanda yang dipimpin oleh Gubernur Jendral Admiral Cornelis Janszoon Speelman menyerang Kesultanan Gowa yang dipimpin oleh Sultan Hasanuddin yang bertujuan untuk menguasai jalur perdagangan rempah rempah dan memperluas sayap kekuasaan untuk memudahkan mereka membuka jalur ke Banda dan Maluku.

Akhirnya sebagian benteng hancur setelah diserang selama satu tahun. Akhirnya, Sultan Gowa dipaksa untuk menandatangani Perjanjian Bongaya pada tanggal 18 November 1667. Kemudian, Gubernur Jendral Speelman membangun kembali benteng yang hancur dengan model arsitektur Belanda. Benteng tersebut kemudian dinamakan Fort Rotterdam, yang merupakan nama tempat kelahiran Speelman.

Dinding benteng ini kokoh menjulang setinggi 5 meter dengan tebal dinding sekitar 2 meter, dengan pintu utama berukuran kecil. Jika dilihat dari udara benteng ini berbentuk segi lima seperti penyu yang hendak masuk kedalam pantai.

Karena benteng ini bentuknya mirip penyu, kadang juga benteng ini juga dinamakan Benteng Panyinyua (Penyu). Benteng ini mempunyai 5 Bastion, yaitu bangunan yang lebih kokoh dan posisinya lebih tinggi di setiap sudut benteng yang biasanya ditempatkan kanon atau meriam diatasnya.

Di dalamnya terdapat tiga belas bangunan, sebelas dibuat oleh Belanda dan dua dibangun oleh Jepang. Bangunan tertua ini dibangun pada tahun 1686 dan laksamana menyetujui bagian benteng ini disebut rumah Speelman, meskipun ia tidak pernah benar-benar tinggal di rumah itu. Rumah itu digunakan oleh Gubernur Belanda hingga pertengahan abad ke 19.

Namun sekarang bangunan benteng ini menjadi sebuah museum, dan struktur lain digunakan sebagai tempat tidur bagi petugas, penjara atau gudang. Pangeran Diponegoro yang pernah memimpin perang Jawa (1825-1830), pernah dipenjarakan di sini selama 26 tahun hingga wafat pada tahun 1855.

Benteng ini buka setiap hari dari pukul 08:00 sampai jam 18:00. Tiket masuk gratis namun ada dana sumbangan sekitar, Rp. 10.000 namun untuk Museumnya hanya dibuka Selasa sampai Minggu di pagi hari dari jam 08:00 sampai 12:30 dengan tiket masuk sekitar Rp 7500



Tips

Yoga Sambil Duduk

Lama bekerja didepan komputer setiap hari membuat tubuh kita cepat lelah, bahkan bisa menyebabkan organ tubuh kita sakit. Cegah dengan berlatih yoga tanpa perlu meninggalkan tempat duduk Anda.

Tidak dapat dipungkiri, kita kerja minimum 40 – 60 jam dalam 1 minggu dan itupun bisa lebih lama apabila ada pekerjaan lembur. Saat ini sudah pasti semua orang bekerja dengan komputer di kantor.

Sewaktu bekerja di depan komputer, secara tidak sadar kepala akan cenderung ke muka karena mata ingin melihat tulisan atau gambar supaya lebih jelas. Kebiasaan buruk ini disebut "HUNCH POSTURE" atau "FORWARD HEAD".

Bertahan dengan posisi Hunch Posture/ Forward Head akan menyebabkan otot disekitar leher, pundak dan punggung mengalami konstiksi (tertarik). Ketegangan otot ini akan menyebabkan sakit kepala atau migran.

Coba bayangkan, apabila posisi forward head (posisi kepala berada dimuka badan) ini kita perhatahankan terus menerus pada waktu kerja, tanpa kita sadari posisi dagu akan tertarik kemuka dan ini membuat stres yang sangat besar pada otot leher. Postur seperti ini bisa menimbulkan cedera pada carpal tunnel syndrome (stres saraf yang disebabkan oleh terjepit) yang disebabkan karena bentuk otot menyusut (shortens) dibagian dada dan dapat menekan kebagian pembuluh darah di tangan.

Posisi duduk salah ini (forward head/ hunch posture) juga me-kompresi organ internal; seperti halnya organ pernafasan, sirkulasi dan pencernaan. Nah, ada terapi gerakan yoga yang dapat menetralsir kebiasaan bungkuk di kantor ini.

Dengan berlatih Yoga, anda dapat merasakan "body awareness" sehingga tubuh secara otomatis dapat dengan sadar membenarkan- "alignment" yang salah.

- Mulailah dengan duduk tegak di kursi. Telapak kaki menjejak lantai dengan



jarak keduanya kira-kira 10-15 cm.

Letakkan telapak tangan di atas paha dan biarkan tulang punggung lurus. Kepala tegak. Tarik napas dan tahan selama 5 detik dan buang selama 5 detik. Ulangi sebanyak yang Anda mau.

- Tarik napas dan angkat lengan ke atas kepala. Pegang pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan. Buang napas dan bengkokkan tangan beserta badan ke kanan. Tahan selama 3 hitungan napas. Tarik napas dan kembali ke posisi semula. Buang napas dan bengkokkan badan serta tangan ke kiri. Buang napas dan kembali ke posisi semula.
- Putar bahu beberapa kali ke depan dan ke belakang. Lalu, temukan kedua tangan di balik punggung dan tarik sejauh mungkin menjauhi punggung. Tarik napas dan angkat dada, sehingga punggung membengkok ke belakang. Tahan selama 3 hitungan napas. Buang napas dan letakkan tangan di lutut.
- Tarik perut ke arah dalam dan angkat bahu hingga posisi Anda mirip kucing menggeliat, tetapi posisi duduk. Tahan posisi itu selama 3 hitungan napas.
- Tetap dalam posisi duduk, jatuhkan perlahan tubuh bagian atas menindih paha, sehingga kedua telapak tangan mencapai lantai.
- Putar badan ke kanan. Tempatkan tangan kiri di luar paha kanan dan tangan kanan di bagian belakang kursi. Pastikan daerah dada dan ketiak kanan terangkat. Jangan lupa, kepala juga berputar. Pandangan mata melewati bahu kanan. Gerakkan mata ke bagian sudut kanan atas mata dan kemudian sudut kiri bawah. Tutup mata dan kembali ke posisi semula. Ulangi untuk bagian kiri. Lakukan selama 5 menit dan rasakan kesegaran yoga singkat dan praktis ini. Selamat mencoba!

Spirit

